Sufi Perempuan: Hafshah dari Bashrah

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Senin, 29 Oktober 2018



Hafshah adalah salah seorang perempuan ahli ibadah dari Bashrah. Seperti halnya saudaranya, ia adalah spesialis dalam seluk-beluk kezuhudan dan kehati-hatian (wara').

Syahdan, ia memiliki tanda-tanda kewalian dan kekeramatan. Menurut Abu 'Abdurrahman as-Sulami, Muhammad ibn Thahir al-Waziri meriwayatkan dari al-Husayn ibn Muhammad bin Ishaq melalui Sa'id ibn 'Utsman al-Hannath dari Baghdad melalui Sayyar ibn Hatim, bahwa Hisyam ibn Hassan menuturkan:

Hafshah bin Sirin biasa menyalakan lampu di malam hari dan selanjutnya berdiri untuk sembahyang di tempat sembahyangnya. Terkadang, lampunya mati, tetapi rumahnya tetap terang benderang hingga fajar menyapa bumi.

Sumber: Abu 'Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville, Kentucky, USA, 1999). Dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikr an-Naswah al-Muta'abbidat ash-Shufiyat*.

1/2

Baca juga: Abdullah al-Misri, Sang Cendekiawan